

## INTISARI

**Silvia, N. 2019. *Pemeriksaan Jumlah Eosinofil Pada Penderita Asma Dengan Metode Hematology Analyzer di BBKPM Surakarta*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta. Pembimbing : Drs. Edy Prasetya, M.Si.**

Asma adalah suatu gangguan inflamasi kronis pada jalan napas yang diperankan oleh banyak sel dan elemen sel, khususnya sel mast, eosinofil, limfosit T, makrofag, netrofil, dan sel-sel epitel. Inflamasi yang terjadi pada asma adalah inflamasi yang khas, yaitu inflamasi yang disertai *infiltrasi* eosinofil, terjadi peningkatan eosinofil dalam darah yang berarti disebabkan oleh alergen dan faktor pencetus dari asma bronkial. Pemeriksaan jumlah eosinofil dapat dilakukan dengan metode sediaan apus darah tepi tetapi kebanyakan tenaga analis kesehatan di laboratorium memilih alat *hematology analyzer* sebagai alat pemeriksaannya karena waktu yang dibutuhkan tidak terlalu lama dan hasil yang diperoleh lebih akurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa persentase peningkatan jumlah eosinofil pada penderita asma di BBKPM Surakarta.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Rumah Sakit Jiwa Surakarta. Subyek penelitiannya yaitu penderita asma di BBKPM Surakarta dengan jumlah 32 orang dengan teknik sampling *purposive sampling*. Pemeriksaan eosinofil dengan menggunakan metode *Hematology Analyzer*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa jumlah eosinofil pada penderita asma di BBKPM Surakarta yang mengalami peningkatan sebanyak 11 responden (34,38%). Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan referensi dan memahami pentingnya menjaga kesehatan.

---

Kata Kunci : Eosinofil, Penderita Asma, *Hematology Analyzer*.